BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara umum integrasi nilai-nilai Islam di SMAIT As-Syifa Boarding School Jalancagak sudah berjalan dengan baik dari segi pembelajaran maupun pada program kegiatannya. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi Nilai-Nilai Islam di SMAIT As-Syifa Boarding School Jalancagak dilaksanakan dalam bentuk sistem Islam Terpadu (IT) yang dipengaruhi oleh tujuan pendidikan yayasan "Mencetak Generasi Rabbani" sehingga pelaksanaan pendidikan didasarkan pada Al-Qur'an dan as-Sunnah, model yang digunakan adalah model Kurikulum Terpadu (*Integrated Curriculum*) dengan menggabungkan empat kurikulum yaitu kurikulum akademik, kurikulum pengembangan diri, kurikulum kepesantrenan dan kurikulum pengasuhan sehingga pelaksanaan pendidikan melibatkan seluruh lingkungan pendidikan yaitu Rumah, Sekolah dan Masyarakat.
2. Integrasi Nilai-Nilai Islam yang dilakukan SMAIT As-Syifa Boarding School Jalancagak sudah integratif dalam ranah Intrakurikuler dan Kokurikuler. Pada Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) khususnya mata pelajaran peminatan IPA dan IPS dilakukan dengan mengaitkan ayat Al-Qur'an, Hadits, dan Kisah Sahabat Nabi, Ulama ataupun Tokoh Ilmuwan Muslim yang relevan dengan materi ajar, sedangkan dalam program sekolah integrasi nilai-nilai Islam dilakukan dengan pendalaman materi keagamaan, pembiasaan ibadah dan keseharian yang diupayakan sesuai ajaran Islam, serta penguatan peran pendidik dan orangtua dalam proses pendidikan.
3. Kendala atau hambatan yang dialami sekolah pada proses integrasi nilai-nilai Islam di SMAIT As-Syifa Boarding School Jalancagak diantaranya: (1) Kendala dari Segi Pendidik yaitu kurangnya tenaga pendidik yang kompeten khususnya dalam hal kompetensi materi ajar, kesulitan dalam pengembangan RPP terintegrasi nilai-nilai Islam, ruang gerak

pembelajaran yang terbatas karena pembelajaran banyak terjadi di area komplek sekolah, serta belum menemukan instrumen atau alat evaluasi materi terintegrasi nilai-nilai Islam; (2) Kendala dari segi Peserta didik yaitu padatnya aktivitas yang dilakukan sehingga peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran dan adanya perbedaan pola asuh anak yang dilakukan orangtua/wali di rumah dan di sekolah khusunya keasramaan; (3) Kendala dari segi Orangtua yaitu intervensi yang berlebihan terhadap program sekolah dan kurangnya kerjasama dalam hal penegakkan aturan sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian, konsep integrasi nilai-nilai Islam dapat berimplikasi pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Umumnya menjadi gambaran bagi seluruh sekolah dalam upaya menanamkan nilai pada proses pembelajaran, dan khususnya bagi sekolah yang fokus pada pendidikan Islami seperti Sekolah Terpadu atau Sekolah Islam Terpadu dapat menjadi sumbagan ide terkait penyelenggaraan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam. Selain itu adanya penelitian ini juga dapat memberikan perhatian lebih bagi calon pendidik atau pendidik bahwa pelaksanaan pendidikan perlu diupayakan sebagaimana tupoksi dari pendidikan itu sendiri, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik bukan saja mendapat pengetahuan tapi benar-benar mendapat pemahaman yang bermakna dari apa yang dipelajari dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

   Penelitian ini dapat menjadi gambaran pelaksanaan pendidikan Islami dilapangan. Perlu diadakannya kajian atau diskusi khusus mengenai integrasi nilai-nilai Islam serta melibatkan pihak-pihak yang dianggap kompeten, lalu hasil rancangannya dapat disosialisasikan kepada seluruh elemen pendidikan. Secara khusus dapat membekali kompetensi yang lebih kepada seluruh mahasiswa IPAI agar dapat mendukung perannya menjadi guru PAI yang kompeten dan adaptif di instansi sekolah manapun.

2. Bagi Pendidik

   Untuk guru PAI agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang menyeluruh terhadap perkembangan peserta didik, serta mampu menjadi lokomotif bagi guru-guru mata pelajaran umum dengan membuka ruang diskusi untuk mengintegrasikan nilai-nilai dalam pembelajaran. Selain itu baik guru PAI ataupun mata pelajaran lain dapat berkolaborasi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan saling terintegrasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian dapat lebih difokuskan pada salah satu komponen pembelajaran atau aspek-aspek tertentu agar dapat dikaji lebih mendalam. Selain itu perlu diadakan penelitian untuk mengukur dampak atau hasil dari sekolah yang sudah mengintegrasikan nilai-nilai Islam terhadap siswa sebagai subjek utama pendidikan.